

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan melakukan perkalian pada pembelajaran matematika bagi siswa kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto dalam penelitian ini berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Di mana hasil dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 61,33 dan siklus II 82,67. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 56,00 dan pada siklus II 81,33. Prosentase tersebut sudah di atas indikator kinerja, yaitu 80%. Adapun langkah-langkah metode drill sebagai berikut: a) Sesuatu yang dilatihkan harus berarti, menarik dan dihayati murid sebagai kebutuhannya. b) Sebelum latihan dilaksanakan perlu diketahui lebih dahulu arti dan kegunaan latihan serta perlunya diadakan latihan, c) Latihan hendaklah diberikan secara sistematis, tertib dan tidak loncat-loncat, d) Latihan hendaklah diberikan mulai dari dasar atau dari permulaan, e) Mana yang telah diberikan supaya selalu diulangi, dipakai, dan ditanyakan (murid selalu ditagih), f) Guru

hendaklah pandai membuat bermacam-macam latihan agar murid tidak bosan, g) Guru jangan mudah melangkah ke pelajaran berikutnya sebelum pelajaran terdahulu mahir benar, dan h) Latihan yang diberikan secara perorangan akan lebih baik daripada latihan bersama. Sebab, dengan perorangan guru akan dapat mengetahui kemajuan siswanya, memudahkan mengontrol dan mengoreksi. Latihan yang diberikan secara bersama harus diikuti dengan latihan individu. i) Latihan hendaklah diselenggarakan dalam suasana yang menyenangkan. Jangan diberikan dalam suasana yang penuh ketegangan dan ketakutan.

2. Penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar perkalian pada mata pelajaran Matematika siswa kelas III di MI SEMESTA Kedungmaling Sooko Mojokerto. Hal ini dibuktikan dari hasil tes formatif siswa dengan nilai ketuntasan belajar mencapai 54.55% pada siklus I meningkat menjadi 86.57% pada siklus II. Prosentase tersebut sudah di atas indikator kinerja, yaitu 85%.

B. Saran

1. Guru diharapkan lebih terampil dalam pembelajaran. Salah satu keterampilan guru adalah menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan kemampuan melakukan perkalian pada mata pelajaran Matematika adalah dengan menggunakan metode drill.

2. Meskipun materi perkalian pada mata pelajaran Matematika sudah dilaksanakan, ada baiknya jika guru mengulang dalam kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar siswa lebih lancar dalam perhitungan dan tidak lupa serta lebih teliti dalam mengerjakan soal.

